

BAB II
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT PCI BLOK D
RT 03/RW 05

Pada bab ini, saya menggambarkan secara umum lokasi penelitian. Gambaran umum ini bertujuan menambah wawasan dan pengetahuan khususnya untuk para pembaca. Gambaran umum ini meliputi penjelasan tentang wilayah PCI (Pondok Cilegon Indah) Blok D RT 03/RW 05, kecamatan Cibeer, kota Cilegon, provinsi Banten. Perolehan data didapat dari hasil observasi dan wawancara saya dengan ketua RT dan warga Pondok Cilegon Indah (PCI) Blok D RT 03/RW 05.

A. Letak Geografis Dan Demografis Pondok Cilegon Indah (PCI) Blok D RT 03/RW 05

1. Kondisi geografis

Pondok Cilegon Indah (PCI) merupakan suatu kompleks perumahan yang bisa dibilang salah satu kompleks perumahan tertua dan terletak dalam dua kota yaitu kota Cilegon dan kota Serang. Di PCI (Pondok Cilegon Indah) ada beberapa blok yaitu blok A, blok B, blok C, blok D, dan blok E. Yang termasuk ke dalam kota Cilegon yaitu blok A, blok B, blok D, dan blok E. Sementara blok C dan sebagian kecil blok D masuk ke dalam kota Serang. Setiap blok terbagi dalam beberapa RT (Rukun Tetangga) dan RW

(Rukun Warga). Salah satu blok yang ada di PCI yaitu blok D. Letaknya di sekitar *trypolita* yang sekarang menjadi Chandra Asri Dormitory sampai Polsek Cibeber. Ada beberapa sekolah TK yang terletak di PCI Blok D yaitu TK RJ (Raudhatul Jannah), TK lestari, TK Ar-Rohmah, dan TK Talenta. Ada juga sekolah SD yaitu SD Despita, SD RJ (Raudhatul Jannah), dan SD Kedaleman IV. Selain itu, terdapat satu puskesmas di lingkungan PCI Blok D.

Di setiap blok terdiri dari RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga). Termasuk di PCI Blok D, salah satunya yaitu PCI Blok D RT 03/RW 05. Luas wilayah PCI Blok D RT 03/RW 05 yaitu kurang lebih 12.930 m². Letak PCI Blok D RT 03/RW 05 yaitu sebelah utara berbatasan dengan RT 05/RW 05 dan RT 04/RW 05, sebelah timur berbatasan dengan RT 02/RW 05, sebelah selatan berbatasan dengan RT 06/RW 05, dan sebelah barat berbatasan dengan sungai. PCI Blok D RT 03/RW 05 memiliki beberapa blok rumah. Nomor blok rumah yang termasuk ke dalam RT 03/RW 05 yaitu blok D 81, 82, 83, 95, 96 dan 98.¹

¹ Syafuansah, Ketua RT 03/RW 05, wawancara dengan penulis di rumahnya, tanggal 5 Juni 2021.

2. Kondisi demografis

Kata demografi berasal dari Bahasa Yunani yang dapat dilihat dari asal katanya yaitu *demos* dan *graphein*. *Demos* dapat diartikan sebagai penduduk, dan *graphein* berarti menulis. Dari gabungan kata-kata tersebut maka dapat diartikan kata demografi berarti tulisan-tulisan atau karangan-karangan tentang penduduk suatu negara atau suatu daerah.² Berikut ini kondisi demografis PCI Blok D RT 03/RW 05:

a. Jumlah Penduduk

Berikut data jumlah penduduk dan jumlah kepala keluarga (KK) pada tahun 2021:

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	
Laki-laki	160 Orang
Perempuan	161 Orang
Keseluruhan Jumlah Penduduk	321 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	88 Orang

² Aain Marheni, *Pengantar Kependudukan Jilid 1*, (Denpasar: CV Sastra Utama), 2018, h. 6.

Tabel.2.2**Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	L	P	L+P
0-4 tahun	5 Orang	6 Orang	11 Orang
5-9 tahun	11 Orang	7 Orang	18 Orang
10-14 tahun	8 Orang	14 Orang	22 Orang
15-19 tahun	12 Orang	18 Orang	30 Orang
20-24 tahun	20 Orang	17 Orang	37 Orang
25-29 tahun	18 Orang	15 Orang	33 Orang
30-34 tahun	12 Orang	10 Orang	22 Orang
35-39 tahun	8 Orang	10 Orang	18 Orang
40-44 tahun	8 Orang	6 Orang	14 Orang
45-49 tahun	5 Orang	16 Orang	21 Orang
50-54 tahun	15 Orang	18 Orang	33 Orang
55-59 tahun	18 Orang	13 Orang	31 Orang
60-64 tahun	15 Orang	9 Orang	24 Orang
65 tahun keatas	5 Orang	2 Orang	7 Orang
Jumlah	160 Orang	161 Orang	321 Orang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05 memiliki penduduk mayoritas perempuan sebanyak 161 jiwa,

sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 160 jiwa. Adapun jumlah Kepala Keluarga sebanyak 88 jiwa.

b. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian adalah macam kegiatan pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh penduduk yang termasuk dalam golongan bekerja, sedang mencari pekerjaan, dan pernah bekerja dengan tujuan mendapatkan penghasilan, dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup minimal dalam waktu satu minggu.³ Berikut ini tabel mata pencaharian penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05:

Tabel 2.2

Mata Pencaharian Penduduk

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
PNS	4 Orang	3 Orang	7 Orang
TNI/Polri	2 Orang	0	2 Orang
BUMN	15 Orang	2 Orang	17 Orang

³Puji Hardati, dkk, "Struktur Mata Pencaharian Penduduk Dan Diversifikasi Perdesaan Di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang", *Jurnal Geografi*, Vol. 11, No.1 (2014), <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/8042/5582> diunduh pada 20 Oktober 2021.

Swasta	56 Orang	25 Orang	81 Orang
Wiraswasta	18 Orang	3 Orang	21 Orang
Rumah Tangga	0	58 Orang	58 Orang
Belum Bekerja	65 Orang	70 Orang	135 Orang
Jumlah	160 Orang	161 Orang	321 Orang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05 bekerja sebagai karyawan swasta. Melihat banyaknya pabrik atau tempat-tempat produksi yang berada di wilayah Cilegon. Dari jumlah keseluruhan penduduk dan kepala keluarga, tingkat pengangguran yang ada di PCI Blok D RT 03/RW 05 masih tergolong minim.

c. Agama atau Aliran Kepercayaan

Penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05 terdiri dari berbagai agama. Berikut ini tabel agama atau aliran kepercayaan penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05:

Tabel 2.3**Agama atau Aliran Kepercayaan Penduduk**

Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Islam	121 Orang	129 Orang	250 Orang
Kristen	25 Orang	20 Orang	45 Orang
Khatolik	10 Orang	7 Orang	17 Orang
Budha	4 Orang	5 Orang	9 Orang

Dari tabel di atas dapat dilihat mayoritas 78 % penduduk di PCI Blok D 82 no 9 beragama Islam, 14% penduduk beragama Kristen, 5% penduduk beragama Khatolik, dan minoritas 3% penduduk beragama Budha.

d. **Tingkat Pendidikan**

Penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05 terdiri dari berbagai tingkat pendidikan. Berikut ini tingkat pendidikan penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05:

Tabel 2.4
Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat Pendidikan	L	P	L+P
TK	4 Orang	2 Orang	6 Orang
SD	11 Orang	19 Orang	30 Orang
SMP	10 Orang	13 Orang	23 Orang
SMA	86 Orang	80 Orang	166 Orang
Diploma	10 Orang	11 Orang	21 Orang
Sarjana	32 Orang	29 Orang	61 Orang
Belum Sekolah	7 Orang	7 Orang	14 Orang
Jumlah	160 Orang	161 Orang	321 Orang

Dari tabel di atas dapat dilihat tingkat pendidikan penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05 tergolong tinggi yaitu 51,71% penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05 tingkat pendidikannya SMA. Akses pendidikan sudah terbilang mudah untuk warga PCI RT 03/RW 05 dan mempunyai biaya yang cukup untuk pendidikan. Tingkat perekonomian disini pun sudah terbilang cukup.

e. Sarana dan Prasarana

1) Balai Warga

Keberadaan balai warga memiliki peran yang besar di kalangan masyarakat yaitu

sebagai sarana interaksi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti balai warga PCI Blok D RT 03/RW 05 sebagai sarana interaksi antar warga membahas berbagai persoalan, baik yang bersifat sosial, kegiatan pendidikan, keagamaan, dan pembangunan ekonomi. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan membuat perencanaan program yang disepakati untuk dilaksanakan oleh seluruh warga, mulai dari tingkat anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Kegiatan yang dilakukan di balai warga yaitu majlis taklim, pertemuan-pertemuan penting atau musyawarah, dll.

2) Lapangan

PCI RT 03/RW 05 memiliki lapangan yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan diantaranya acara-acara, dan olahraga. Acara-acara yang dapat diselenggarakan di lapangan seperti, lomba memperingati hari kemerdekaan, dan nikahan. Olahraga yang biasa dilakukan terutama oleh bapak-bapak yaitu bulu tangkis, catur, dan pingpong.

f. Struktur Pengurus PCI Blok D RT 03/RW 05

Pelindung	: H. Toto Sofyan H. Suwandoyo Anang Djuhana
Penasehat	: H. Rasbani Alexander Seno
Ketua RT 03/RW 05	: Syafuansah
Sekretaris	: Sulas
Bendahara	: Maman Suherman
Seksi Humas & Lingkungan	: Benny Benyamin Oman A. Rahman
Seksi Kerohanian	: M. Junaedi Ibu Hepi Hapihah
Seksi Peralatan & Inventaris	: Subhi Agus Priyanto
Seksi Keamanan	: Sarmulia Purba Agung Wibowo
Kordinator Blok	: Iwan Maulana
Kordinator Blok D 81	: Dewa Agus D Karsino
Kordinator Blok D 82	: Helmi Efendi Erfan Yusuf
Kordinator Blok D 83	: Fathoni Dadan
Kordinator Blok D 95	: Tamrin
Kordinator Blok D 96	: Asep Edy
Kordinator Blok D 98	: Agus Munawan

g. Visi, Misi, dan Motto PCI Blok D RT 03/RW 05

1) Visi

Terwujudnya kerukunan hidup antar warga yang dilandasi dengan akhlaq mulia dan toleransi dalam kebersamaan yang harmonis, aman damai dan sejahtera bersama.

2) Misi

- Meningkatkan serta memelihara kerukunan antar warga RT 03/RW 05.
- Menjalinkan kerja sama, memelihara kebersihan & menjaga keamanan lingkungan.
- Memfasilitasi keinginan warga dalam berbagai kegiatan sosial (kebersamaan).
- Bersama-sama seluruh warga menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan dan menjadikan lingkungan yang asri.
- Menjalinkan kerja sama yang bermanfaat dengan berbagai lembaga baik internal maupun external.

3) Motto

“Berubah – Peduli – Berbagi”

Berubah untuk yang lebih, Peduli kepada sesama warga dan lingkungan, Berbagi (Pikiran, Tenaga, Materi) untuk mewujudkan

lingkungan tertib, aman, tentram, bersih & nyaman.⁴

h. Kegiatan

Di dalam sebuah lingkungan RT (Rukun Tetangga) pasti memiliki agenda kegiatan yang dilakukan oleh warga lingkungan sekitar untuk saling mengenal dan lebih dekat satu sama lain. Begitupun di lingkungan RT 03/RW 05, ada beberapa agenda kegiatan yang rutin dilakukan yaitu:

1) Senam

Kegiatan senam dilakukan setiap hari Sabtu pukul 06.00 WIB. Senam dapat diikuti oleh semua warga maupun bukan warga RT 03/RW 05 baik ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak. Namun, kegiatan senam ini lebih banyak diikuti oleh ibu-ibu dan bapak-bapak. Kegiatan senam ini diselenggarakan di lapangan RT 03/RW 05 untuk meningkatkan kesehatan jantung dan mendatangkan instruktur senam yang profesional.

2) Pengajian (Majlis Taklim)

Kegiatan pengajian ini boleh diikuti oleh ibu-ibu maupun remaja perempuan. Akan

⁴ Syafuansah, Ketua RT 03/RW 05, wawancara dengan penulis di rumahnya, tanggal 6 Juni 2021.

tetapi, yang biasa mengikuti kegiatan pengajian ini yaitu ibu-ibu. Para remaja masih tidak ingin untuk mengikuti pengajian ini dengan alasan merasa malu dan beranggapan hanya untuk ibu-ibu saja. Pengajian ini untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta menjaga kesejukan rohani. Pengajian ini berupa ngaji bersama-sama dan setelah itu ada materi yang disampaikan ustadz maupun ustadzah. Ustadz maupun ustadzah ada yang memang dari lingkungan RT 03/RW 05 atau lingkungan sekitar, dan bahkan mendatangkan ustadz maupun ustadzah yang sudah banyak dikenal walaupun dari jarak yang lumayan jauh. Pengajian dilakukan di balai warga milik RT 03/RW 05 setiap hari kamis pukul 16.15 WIB.

3) Gotong Royong

Kegiatan gotong royong ini biasa dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali. Gotong royong dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekitar RT 03/RW 05 atau membangun sarana prasarana. Hal ini biasanya dilakukan oleh bapak-bapak yang dilaksanakan pada hari Minggu pagi mulai pukul 08.00

WIB. Para remaja laki-laki pun diperbolehkan, namun masih jarang yang ikut serta. Ketika bapak-bapak sedang gotong royong, ibu-ibu memasak makanan di balai warga RT 03/RW 05 untuk dimakan bersama-sama setelah selesai gotong royong. Kegiatan gotong royong ini dapat membangun kekompakan antar warga RT 03/RW 05 dan lingkungan sekitar pun menjadi bersih yang dapat menghindarkan warga sekitar dari penyakit.

4) Arisan

Kegiatan arisan dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 5. Ibu-ibu berkumpul di balai warga RT 03/RW 05 untuk menunggu pengumuman pemenang dan bersilaturahmi satu sama lain. Dalam kegiatan arisan ini, setiap orang akan mendapatkan satu box kue yang dibagikan oleh panitia. Diakhir acara, jika ada kue yang tersisa akan dijual. Siapapun boleh membelinya dan berapapun jumlahnya. Uang hasil penjualan akan dimasukkan ke dalam uang kas RT 03/RW 05.

5) Mengaburkan (*Fogging*)

Pengasapan (*fogging*) sudah rutin dilakukan di PCI Blok D RT 03/RW 05 yaitu

untuk mencegah demam berdarah yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Setelah adanya Covid-19, ditambah dengan *fogging* untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang dilakukan 1 bulan sekali.

B. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat PCI Blok D RT 03/RW 05

Kondisi sosial meliputi pelaksanaan hubungan dan kerukunan antar sesama penduduk PCI Blok D RT 03/RW 05, sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sosial yang dalam kehidupan sehari-hari terbina dengan baik. Kehidupan sosial masyarakat PCI Blok D RT 03/RW 05 dalam sehari-harinya bersifat gotong royong dan saling tolong menolong antar sesama. Seperti sekarang ini sedang ada Covid-19, ketika salah satu warga ada yang terkena Covid-19, maka warga yang lain akan memberikan makanan dan kebutuhan yang diperlukan. Selain itu, seperti ada acara pernikahan, perayaan hari-hari besar, tradisi keagamaan, dan lain sebagainya. Semua melakukannya tanpa ada imbalan atau pamrih.

Sementara tatanan masyarakatnya sudah mulai ada perkembangan dan perubahan. Hal itu disebabkan oleh perubahan zaman dan pengaruh budaya dari luar yang sangat luar biasa seperti cara berpikir, berpakaian, berbicara, dan lain sebagainya. Ditambah dengan

penggunaan media sosial yang sudah tidak ada lagi batasan antar negara. Kita bisa mengetahui informasi apapun yang ada dan sedang terjadi di dunia.

Sebagian besar warga PCI Blok D RT 03/RW 05 mata pencahariannya yaitu dengan bekerja di pabrik. Bekerja di pabrik sudah menjadi hal yang lumrah disini dan ada banyak orang tua yang mengarahkan dan menginginkan anaknya untuk bekerja di pabrik. Walaupun begitu, tidak semua ingin bekerja di pabrik dan ada yang memilih untuk berwirausaha. Ada beberapa warga PCI Blok D RT 03/RW 05 ketika tiba masa pensiun dan ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang berwirausaha. Hal ini dilakukan supaya tetap ada pemasukan untuk kebutuhan sehari-hari.

Warga PCI Blok D RT 03/RW 05 banyak yang merupakan pendatang terdiri dari berbagai suku. Ada yang dari suku jawa, sunda, batak, dll. Hal ini pun menjadikan warga PCI Blok D RT 03/RW 05 memiliki rasa toleransi yang tinggi. Dalam berinteraksi, warga pun menggunakan bahasa Indonesia. Namun, ketika berinteraksi dengan warga yang suku nya sama dan sudah sering berinteraksi terkadang menggunakan bahasa daerah masing-masing. Berinteraksi sesama warga atau tetangga sudah menjadi hal yang biasa disini. Selain itu, memupuk rasa kebersamaan, saling memiliki dan saling membantu

pun dilakukan sehari-hari nya dan melalui gotong royong yang menjadi kegiatan rutin warga PCI Blok D RT 03/RW 05.

C. Kondisi Remaja Akhir di PCI Blok D RT 03/RW 05

Kegiatan remaja akhir di RT 03/RW 05 belum terlalu banyak dan secara aktif dilakukan. Jika ada kegiatan pun, yang ikut atau berpartisipasi hanya itu-itu saja dan sudah saling mengenal satu sama lain. Jika tidak mengenal, jarang yang ingin berpartisipasi karena rasa malu. Tidak jarang remaja akhir RT 03/RW 05 tidak saling mengenal satu sama lain. Banyak yang hanya mengenal ketika rumahnya berdekatan ataupun satu sekolah.

Seluruh remaja akhir di PCI Blok D RT 03/RW 05 menempuh pendidikan minimal selama 12 tahun yaitu sampai SMA. Ada banyak juga yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sudah menjadi hal yang lumrah disini, karena banyak orang tua yakin pendidikan itu penting dan mampu menjadi bekal untuk anaknya menjadi seseorang yang berbudi luhur, berwawasan luas, serta mampu merubah kehidupannya. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat berkembang, maju, dan sejahtera. Pendidikan pun untuk menunjang karier dan masa depannya.

Dalam hal karier, remaja akhir disini banyak yang menginginkan bekerja di pabrik yang banyak terdapat di Cilegon. Selain karena dekat, upah nya pun sudah UMR bahkan lebih. Ada banyak orang luar kota saja yang ingin bekerja di pabrik tersebut, apalagi para remaja akhir yang merasa sudah tinggal dan menetap disini. Ditambah dengan pengalaman orang tua para remaja akhir dan dorongan dari orang tua. Namun, keinginan bekerja di pabrik lebih banyak terdapat di remaja laki-laki. Sementara perempuan tidak begitu banyak. Ada pun yang ingin menjadi pengusaha dan bekerja dari rumah, hal ini banyak diinginkan terutama oleh perempuan. Semenjak Pandemi Covid-19 banyak karyawan pabrik yang di PHK. Selain karyawan pabrik pun, banyak di luar sana yang terkena PHK dan dampaknya. Ada banyak orang yang ekonominya menurun selama pandemi Covid-19. Hal ini membuat para remaja akhir merasa di masa mereka akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan dan yang berwirausaha pun merasa semakin sulit karena ekonomi menurun dan banyak saingan. Semenjak Pandemi Covid-19 usaha-usaha baru bermunculan usaha-usaha baru yang pemiliknya tidak hanya orang tua, tetapi juga masih berusia muda. Ada banyak usaha yang dikemas secara kekinian terutama oleh para pengusaha muda.

Para remaja akhir yang sudah memiliki usaha pun merasakan dampaknya, mereka merasa semenjak pandemi Covid-19 pendapatannya menurun dikarenakan rendahnya daya beli dan daya saing. Para remaja akhir PCI Blok D RT 03/RW 05 takut jika usaha yang dijalankannya akan gagal dan itu memberikan dampak tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang-orang terdekat seperti keluarganya. Para remaja akhir tidak ingin membuat malu dirinya dan keluarganya, apalagi disini orang-orangnya dapat dikatakan memiliki ekonomi yang cukup. Ada banyak anak yang ketika lulus sekolah bekerja di tempat yang memang bagus dan memiliki upah yang cukup besar. Maka dari itu, remaja akhir yang berwirausaha ingin juga sukses walaupun dalam bidang yang berbeda.